

ABSTRAK SKRIPSI

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha ditambah dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia serta meningkatnya kerjasama internasional di berbagai bidang dalam era industrialisasi dewasa ini, kebutuhan akan jasa telekomunikasi dirasa semakin meningkat, baik jaringan regional maupun internasional. Perkembangan ini diikuti dengan semakin banyak tumbuhnya badan usaha baru yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi yang sekaligus untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan jasa telekomunikasi. Perang pasar tidaklah mungkin dihindari lagi. Masing-masing badan usaha berusaha untuk menghasilkan serta memperkenalkan produk-produk baru yang lebih inovatif, lebih hemat waktu, lebih hemat biaya serta lebih berkualitas.

Program penelitian dan pengembangan adalah salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk menemukan proses dan produk baru. Melihat pentingnya peranan kegiatan penelitian dan pengembangan, hampir semua badan usaha-badan usaha sedang dan besar mengadakan kegiatan penelitian dan pengembangan tersebut dengan biaya yang relatif cukup besar. Yang menjadi permasalahan adalah bahwa sebagian badan usaha mengalami kesulitan di dalam pencatatan biaya penelitian dan pengembangan yang dikeluarkan. Kesulitannya adalah dalam menentukan apakah biaya penelitian dan pengembangan itu dibebankan sebagai biaya atau sebagai aktiva.

PT "T" adalah sebuah badan usaha yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi terbesar di Indonesia. Kegiatan penelitian dan pengembangan merupakan hal yang wajib dan mutlak dilakukan. Tanpa kegiatan penelitian dan pengembangan, badan usaha telekomunikasi akan tertinggal jauh atau dengan kata lain tidak dapat berkembang mengikuti kemajuan teknologi serta menghambat perkembangan dunia usaha.

PT "T" selama ini telah mengeluarkan biaya yang relatif cukup besar untuk kebutuhan penelitian dan pengembangannya dan seluruh biaya yang dikeluarkan dicatat sebagai biaya penelitian dan pengembangan pada periode terjadinya tanpa memperhatikan apakah biaya yang dikeluarkan tersebut memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aktiva atau beban. Dengan berpedoman pada buku

- literatur-literatur yang ada, pembebanan dilakukan dengan cara melakukan jurnal koreksi terhadap pencatatan biaya penelitian dan pengembangan dan amortisasi beban ditangguhkan.

Dalam mencatat biaya penelitian dan pengembangan yang dikeluarkan oleh PT "T", disarankan untuk memperhatikan alokasi biaya penelitian dan pengembangan yang dikeluarkan, tersebut. Bila biaya yang dikeluarkan dapat meningkatkan manfaat keekonomian masa depan dan dapat diukur secara handal maka biaya tersebut harus diakui sebagai aktiva.

Dengan adanya beberapa rekomendasi dan koreksi yang dilakukan diharapkan laporan keuangan yang disajikan akan menjadi lebih layak bagi para pemakainya.

